

BAB I

PENDAHULUAN

Karya seni yang dihasilkan oleh seorang seniman tidak selalu dihubungkan dengan persoalan yang terjadi di sekelilingnya, begitu juga dengan pandangan, pemahaman, dan pemikirannya tentang kehidupan yang merupakan internalisasi dari pengalaman bagi seniman dapat menjadi bebas dimaknai, karya seni tidak hanya hadir dalam penguasaan teknik dan kemampuan meramu elemen senirupa secara harmonis.

Secara umum kreasi seorang seniman berasal dari objek yang diketemukan menjadi sebuah pengalaman batin, kemudian disajikan secara indah atau menarik sebagai ungkapan visual yang merupakan sebuah tanggung jawab seorang seniman untuk melahirkan karya-karya yang artistik. Melalui bahasa visual pengalaman, pengamatan, atau daya imajinasi yang sudah terasah mampu menggugah hati bagi orang yang menikmatinya.

A. Latar Belakang

Perkembangan seni rupa saat ini sangat pesat dan produktif, hal ini ditandai dengan bergairah dan semangatnya perupa dalam berkreasi serta melakukan inovasi dalam proses penciptaannya. Karya seni rupa lahir sebagai bentuk kreativitas yang bermula dari ide atau gagasan sebagai wujud atas kemampuan estetis berdasarkan kaidah estetika yang dipahaminya.

Dalam pergaulan sehari-hari manusia selalu berinteraksi dengan alam dan lingkungannya. Bermula dari kegemaran menonton televisi atau video yang memuat tentang dunia bawah laut timbulah rasa kekaguman pelukis terhadap hewan dan kehidupan laut, banyak hewan di dalamnya, mulai dari ikan, udang, dan tumbuhannya. Salah satu di antaranya yang sangat menjadi perhatian adalah sosok kuda laut yang unik serta beraneka ragam, memiliki macam-macam pola warna yang berbeda dari setiap jenisnya. Dilihat dari bentuk kuda laut tersebut yang menarik untuk diamati adalah bentuk tubuh, kepala, badan dan hingga ekornya, sedangkan keindahannya bisa diamati pada motif-motif yang berbentuk ornamen-ornamen dengan susunan warna yang unik serta kekhasan tersendiri dari kebetukan kuda laut tersebut. Salah satu bentuk kuda laut yang unik yaitu yang bentuknya menyerupai terumbu karang

dan ada juga yang berbentuk seperti rumput laut. Dari bermacam-macam jenis spesies kuda laut dari mulai bentuk dan corak warnanya yang sangat unik bisa dijadikan inspirasi dalam berkarya.

Melalui pengalaman dan pengamatan tentang kuda laut, mendorong pelukis untuk mengangkat kuda laut sebagai objek penciptaan karya seni lukis. Inspirasi kuda laut menginspirasi pelukis untuk mengamati lebih jauh untuk menambah pengalaman, pengamatan, dan wawasan. Kuda laut merupakan salah satu bagian dari alam yang unik di dunia bawah air, tidak sekedar tampilan alamiahnya namun dalam dunia seni rupa kehidupan kuda laut memiliki banyak kemungkinan. Dalam kehidupan manusia kuda laut dieksploitasi sebagai komoditi dengan dikeringkan, ada pula kuda laut yang diperjualbelikan secara berlebihan sehingga bisa mengancam populasi kuda laut tertentu dan memungkinkan terjadinya kepunahan.

Dalam penciptaan seni lukis bertema kuda laut dapat diekspresikan melalui penekanan pada karakter bentuk kuda laut dan warna yang terdapat di tubuhnya melalui teknik kesenilukisan. Dalam kreasi seni rupa tidak menutup kemungkinan memvisualisasikan kuda laut tidak hanya di laut tetapi bisa juga di daratan sesuai dengan ide dalam dalam karya.

Dengan demikian pada akhirnya dengan menghadirkan kuda laut diharapkan dapat menggugah daya imajinasi melalui karya yang diterjemahkan dalam bahasa visual dengan memanfaatkan; elemen visual, komposisi dan teknik yang diramu secara harmonis menjadi karya seni lukis yang menarik.

B. Rumusan Penciptaan

Dalam perumusan penciptaan suatu karya seni akan dikemukakan permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan Tugas Akhir Karya Seni Lukis. Selanjutnya, terdapat beberapa permasalahan yang hendak diuraikan dan dianalisis dalam upaya mengimplementasikannya menjadi bentuk karya seni lukis yaitu:

1. Apa yang dimaksud dengan inspirasi kuda laut dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana memvisualisasikan kuda laut menjadi elemen artistik dalam penciptaan karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Mempelajari dan mengenal lebih jauh tentang hewan kuda laut.
2. Mengembangkan kreativitas dengan mengolah bentuk-bentuk kuda laut secara artistik.
3. Mendapatkan kepuasan tersendiri ketika menuangkan ide-ide ke dalam bentuk lukisan sebagai pembelajaran dalam mencari suatu bentuk yang unik dengan kuda laut sebagai sumber imajinasi.
4. Sebagai sarana apresiasi masyarakat terhadap karya seni lukis yang diharapkan dapat membuka kesadaran masyarakat supaya lebih menghargai dan menjaga kelestarian biota laut, khususnya kuda laut.

D. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam laporan ini tujuannya adalah memberikan batasan-batasan pengertian dari istilah yang terdapat pada judul Tugas Akhir “Kuda Laut sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis, yaitu :

1. Kuda

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kuda adalah: binatang menyusui, berkuku satu, biasa di pelihara orang (tunggangan, angkut) atau penarik kendaraan.¹

2. Laut

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, laut adalah: kumpulan air asin (dalam jumlah yang banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau.²

3. Kuda Laut

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kuda laut adalah: ikan laut yang berkepala menyerupai kuda, selalu tegak di air (kepala di atas), bagian ujung ekornya melipat.³

¹Yahya A Muhaimin, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka, Jakarta, 2005), P. 607

²ibid, P. 644

³ibid, P. 607

4. Sebagai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagai adalah: seperti, semacam, bagai⁴

5. Inspirasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inspirasi adalah: ilham, bisikan, pengaruh (dari dalam) yang membangkitkan kreatif.⁵

6. Karya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karya adalah hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil karangan) ⁶

7. Seni

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni merupakan:

keahlian membuat karya yang berbentuk (dilihat dari segi kehalusan, keindahannya, dan sebagainya)

Karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa.⁷

8. Lukis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lukis adalah membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna maupun tidak.⁸

8. Seni Lukis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan ke dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁹

Seni lukis pada dasarnya merupakan bahasa ungkap pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.

⁴ Ibid, p. 460

⁵Suharso, Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Widya karya Semarang, 2009, P. 48

⁶Yahya A Muhaimin, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, P. 511

⁷ibid, P. 1037

⁸ibid, P. 687

⁹ W. J. S Poerwadarminta, Kamus umum Bahasa Indonesia (Jakarta Balai Pustaka, 1984) P. 207

Jadi yang dimaksud dengan “Kuda Laut sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis” adalah konsep penciptaan karya seni lukis yang dilandasi oleh pemikiran dan pengalaman pribadi mengenai hewan kuda laut dan timbulnya interpretasi subjektif atas pengalaman tersebut untuk diungkapkan secara artistik. Pengamatan terhadap kuda laut mencakup kondisi kehidupan dalam habitatnya yang divisualisasikan melalui warna, garis, dan bentuk-bentuk dekoratif ke dalam karya seni Lukis.



